

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Panyiuran 2 yang beralamatkan Jalan Amuntai-Alabio, Desa Panyiuran, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2024).

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam. Artinya penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya (Sugiono, 2024).

Jadi yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian adalah berkenaan dengan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Panyiuran 2 Kecamatan Amuntai Selatan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data berdasarkan sumbernya. Sumber data juga diartikan asal atau tempat di mana data diperoleh untuk kepentingan penelitian. Sumber data menjadi dasar bagi peneliti dalam mengumpulkan informasi yang relevan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Sugiono, 2024).

1. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer, data yang diperoleh langsung melalui wawancara dan observasi kepada para informan, baik tertulis maupun lisan. Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 12 orang.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang didapat dari catatan, buku-buku sebagai teori. Data sekunder yang berupa data dan informasi pendukung yang diperoleh dan diolah dari sumber internal.

3. Sumber Data

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informasi merupakan orang yang benar-benar mengetahui tentang permasalahan yang akan diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai

karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu. Dengan demikian, pengambilan sampelnya dilakukan tidak secara acak berdasarkan pendapat (Nasution, 2023) dengan demikian teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan oleh Kepala sekolah dan tenaga pengajar beserta staf.

Dalam penelitian ini yang saya pilih untuk melakukan wawancara terdiri dari sebelas (11) orang informan, dengan rincian antara lain :

Tabel 3.1
Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH
1	H. Suhaimi, S.Pd.I	Kepala Sekolah	1 Orang
2	H. Abdul Halim, S.Pd	Tenaga Pengajar	1 Orang
3	Norhalida, S.Pd	Tenaga Pengajar	1 Orang
4	Maria Ulfah, S.Pd	Tenaga Pengajar	1 Orang
5	Rahimah, S.Pd	Tenaga Pengajar	1 Orang
6	Mas'ah, S.Pd	Tenaga Pengajar	1 Orang
7	Masrupah, S.Pd	Tenaga Pengajar	1 Orang
8	Mahbubah, S.Pd	Tenaga Pengajar	1 Orang
9	Irmayasari, S.Sos	Staf	1 Orang
10	Ayu Aldiani, S.i.Pust	Staf	1 Orang
11	Sariyati	Komite Sekolah	1 Orang
JUMLAH			11 Orang

Sumber: *Peneliti, 2025*

E. Desain Operasional Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melakukan penelitian (Rahmawati, 2023). Berkaitan dengan penelitian ini mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Dasar Negeri

(SDN) Panyiuran 2 Kecamatan Amuntai Selatan. Maka dirancanglah suatu desain operasional penelitian untuk mengukur baik buruknya suatu konsep. Untuk lebih jelasnya mengenai desain operasional ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut dibawah ini:

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Ruang lingkup variable	Indikator
Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Panyiuran 2.	Penentuan Kebutuhan	1. Kesesuaian kebutuhan dengan kondisi 2. Ketepatan ketersediaan fasilitas
	Proses Pengadaan	1. Kejelasan sumber dana 2. Pelaksanaan pengadaan
	Pemakaian	1. Efisiensi penggunaan barang 2. Kepatuhan prosedur pemeliharaan
	Pencatatan/Pengurusan	1. Adanya buku inventaris 2. Keakuratan pencatatan
	Pertanggungjawaban	1. Laporan penggunaan barang 2. Adanya pengawasan

Sumber: *Hasil Peneliti. 2025*

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (Sugiono, 2024) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data kualitatif dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Observasi

Nasution, dalam Sugiyono (Sugiono, 2024) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

2. Wawancara/*interview*

Esterberg, dalam Sugiyono (Sugiono, 2024) mendefinisikan *interview* sebagai berikut: “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Sugiyono mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk

tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (STIA, 2025).

G. Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (Sugiono, 2024) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis dapat diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Teknik analisis ini juga digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran yang jelas dan berkaitan dengan pokok permasalahan yang diteliti yaitu pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Panyuruan 2 Kecamatan Amuntai Selatan.

(Sahir, 2022) mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Reduksi adalah mempermudah informasi yang didapat dari lapangan. Informasi yang didapat di lapangan tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai informasi yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur dengan data penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokan pada setiap pokok masalah. Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian faktor-faktor yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Panyiuran 2.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kuantitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan *membercheck* (Sugiono, 2024). Sedangkan didalam penelitian ini uji kredibilitas data yang digunakan adalah:

1. Perpanjangan Pengamatan.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, didalam penelitian ini digunakan bahan referensi seperti foto-foto dan dokumen-dokumen yang tersedia di Sekolah Dasar Negeri Panyiuran 2.

5. Mengadakan *membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid. Sehingga semakin kredibel/dipercaya.